

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa

Resny Mulyani¹, Basri², Hamka³, Sandi⁴

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Bone, Jl. Abu. Dg. Pasolong No.62, Bone, Sulawesi Selatan, Kode Pos 92714, Negara Indonesia

E-mail: relynalynn@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.685>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 06 May 2025

Revised: 09 May 2025

Accepted: 16 May 2025

Kata Kunci:

Bimbingan Kelompok,
Teknik Behavioral
Rehearsal, Sikap Saling
Menghargai

Keywords:

Group Counseling,
Behavioral Rehearsal
Technique, Mutual Respect
Attitude



ABSTRACT

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *ex-post facto*, bertujuan untuk mengetahui Kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Watampone yang terletak di Jl. Yos Sudarso No. 4 Tibojong Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. Instrumen penelitian ini terdiri dari angket kecerdasan emosional dan hasil nilai rapor IPS siswa. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas, uji realibilitas, dan uji hipotesis. Pada uji validitas ditemukan nilai terendah dengan nilai 0,000 yang terdapat pada pernyataan nomor 8, 16, dan 22 dan ditemukan nilai tertinggi dengan nilai 0,041 yang terdapat pada pernyataan nomor 6. Kemudian pada *pearson correlation* nilai r_{hitung} tertinggi dengan nilai 0,725 yang terdapat pada pernyataan nomor 8 dengan nilai r_{tabel} 0,05=0,361 dan nilai r_{hitung} terendah dengan nilai 0,375 yang terdapat pada pernyataan nomor 6 dengan nilai r_{tabel} 0,05=0,361. Pada uji realibilitas data yang didapatkan peneliti menghasilkan nilai *alpha* 0,849 yang dengan tingkat realibilitas sangat tinggi. Pada uji hipotesis nilai konsistensi 76,529, nilai ini dapat disimpulkan sebagai angka konstan. Pada uji *t* yaitu 1,701, jadi dapat disimpulkan *thitung* lebih > dari *ttabel* atau (2,250 > 1,701). Maka dikatakan H_1 diterima.

This research is a quantitative research with *ex-post facto* design, aimed to determine the emotional intelligence of students towards student learning outcomes. This research was conducted at SMP Negeri 3 Watampone located on Jl. Yos Sudarso No. 4 Tibojong, Tanete Riattang Timur District, Bone Regency, South Sulawesi. The research instrument consisted of an emotional intelligence questionnaire and the results of students' social studies report cards. The data analysis techniques used in this study were validity testing, reliability testing, and hypothesis testing. In the validity test, the lowest value was found with a value of 0.000 in statements number 8, 16, and 22 and the highest value was found with a value of 0.041 in statement number 6. Then in the Pearson correlation, the highest *r*-count value was found with a value of 0.725 in statement number 8 with a *r*-table value of 0.05 = 0.361 and the lowest *r*-count value was found with a value of 0.375 in statement number 6 with a *r*-table value of 0.05 = 0.361. In the reliability test of the data obtained, the researcher produced an *alpha* value of 0.849 which has a very high level of reliability. In the hypothesis test, the consistency value is 76.529, this value can be concluded as a constant number. In the *t* test, it is 1.701, so it can be concluded that *t* count is more than *t* table or (2.250 > 1.701). So it is said that.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Resny Mulyani et al.(2025) Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa 3(4) 1489-1493, doi:<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.685>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang amat penting dan diperlukan dalam masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan sangat amat diperlukan di masa sekarang dimana teknologi sudah masuk dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi semakin maju, jika kita tidak menambah pengetahuan serta wawasan maka akan menjadi orang yang tertinggal. Pendidikan menjadi salah satu faktor penentu suatu bangsa dalam mencetak sebuah sumber daya manusia yang cerdas dan dapat mempergunakan sumber daya yang ada di sekitarnya dengan baik.

Permasalahan yang terjadi pada Pendidikan di Indonesia lebih memfokuskan pada skill yang dimiliki oleh siswa yang relatif berubah dibandingkan pada mindset yang menopang kehidupan sehari-hari. Pendidikan di Indonesia lebih fokus pada *Intelligence Quotient (IQ)* siswa hal ini dapat dilihat pada kehidupan nyata tak jarang orang tua akan mendorong anaknya untuk terus berprestasi dengan mengikutkan anaknya pada les-les yang mampu meningkatkan nilai anak mereka di sekolah, hal ini tidak salah namun juga tidak sepenuhnya dibenarkan anak didorong untuk terus berprestasi akan tetapi tidak di berikan pelajaran tentang *Emosional Quotient (EQ)* atau kecerdasan emosional yang berguna untuk menopang kehidupan sehari-harinya dan memberikan motivasi untuk terus belajar sehingga ketika dewasa banyak anak yang menjadi bingung dan tak jarang kembali bersifat seperti anak-anak karena sedari kecil tidak dibekali *EQ*.

Padahal menurut Goleman dalam buku *Emosional Intelligence* menyatakan bahwa kecerdasan intelektual (*IQ*) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan seseorang, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, di antaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient (EQ)* kemampuan seseorang untuk memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi yang dialaminya, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati, kemampuan dalam berempati serta kemampuan dalam bekerja sama.

Kecerdasan emosional sangat penting dalam kehidupan sehari-hari apalagi dalam dunia pendidikan seperti yang dilihat sekarang banyak kasus yang kerap terjadi seperti guru yang berlebihan saat marah pada siswa sampai memukul siswa maupun sebaliknya siswa yang marah dan memukul guru hal ini menjadi salah satu akibat dari kurangnya kecerdasan emosional yang dimiliki.

Kecerdasan emosional bukan hanya tentang memberikan kebebasan mengekspresikan emosi namun tentang bagaimana seseorang mengontrol emosinya menuju hal positif, seperti pada siswa kecerdasan emosional yang dimiliki seorang siswa dapat membantunya untuk lebih mampu mengatur emosi untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Fenomena yang dapat dilihat dan terjadi sekarang adalah pada saat proses pembelajaran yang berlangsung terdapat siswa yang mampu untuk fokus dalam pembelajaran dan menyimak dengan baik penjelasan guru namun juga terdapat siswa yang kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru ini menjelaskan bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa tersebut kurang.

Penelitian terdahulu oleh Fitriani pada *Journal of Math Tadris Volume 2 Nomor 2 Tahun 2022* dalam judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" di MTs Al-Ikhlasiyah Perampuan mengidentifikasi bahwa kecerdasan emosional memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan kriteria "*r*" *Product moment* diperoleh sebesar 0,349 yang berarti lebih besar *r* hitung > *t* tabel ($2,00 > 1,697$).

Berdasarkan Observasi pada sekolah SMP Negeri 3 Watampone pada siswa kelas VII saya mendapatkan bahwa banyak hasil belajar siswa yang memuaskan terdapat pada siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi namun adapula yang mendapatkan nilai yang tinggi tapi memiliki kecerdasan emosional yang rendah hal ini yang menjadi alasan saya tertarik untuk melakukan penelitian terkait kecerdasan emosional siswa, seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Watampone.

METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berisi data berbentuk angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik.

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *ex post facto*. Sugiono dalam Wahdah (2022:128) *ex post facto* adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki dan menelusuri kembali sebab dan faktor dari peristiwa yang diteliti oleh peneliti dimana kejadian atau peristiwa tersebut telah dilalui oleh responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berisi penjelasan jawaban dari rumus masalah yang telah di bahas sebelumnya, dan memberikan pembahasan tentang hasil penelitian serta gambaran umum lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP 3 Negeri Watampone pada kelas VII A. Peneliti menggunakan angket yang di sebar di kelas VII A dan menggunakan hasil belajar berupa nilai rapor semester genap IPS siswa untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa. Data yang didapatkan tersebut dikumpulkan kemudian diolah. Data terkait penelitian mengenai kecerdasan emosional yang didapatkan peneliti dengan menyebarkan angket berupa pernyataan dan dikerjakan oleh 30 responden yang berisi 24 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban yang terdiri dari SS, S, TS, STS dan memiliki poin masing-masing yaitu 4, 3, 2, 1. Kemudian diperoleh hasil data dari setiap responden yang dapat dilihat pada lampiran 3 (hlm. 39). Data terkait penelitian mengenai hasil belajar didapatkan peneliti dengan cara mengambil data melalui nilai rapor hasil belajar semester genap yang didapatkan peneliti dari guru IPS kelas VII A untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIIA. Data tersebut kemudian di berikan kategori berupa BS, B, C, K, SK Dan dapat dilihat pada lampiran 4 (hlm. 41).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan program *IBM SPSS statistic version 23* Untuk uji validitas, uji realibilitas, uji hipotesis, dan uji t, kemudian hasil data yang di dapatkan peneliti dijelaskan sebagai berikut:

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana alat tersebut mengukur yang dapat diukur.

Tabel 1. Uji Validitas

Uji Validitas		
Butir	Nilai Sig	Ket
1	0,007	Valid
2	0,033	Valid
3	0,025	Valid
4	0,019	Valid
5	0,039	Valid
6	0,041	Valid
7	0,026	Valid
8	0,000	Valid
9	0,002	Valid
10	0,010	Valid
11	0,004	Valid
12	0,006	Valid
13	0,037	Valid
14	0,027	Valid
15	0,037	Valid
16	0,000	Valid
17	0,033	Valid
18	0,016	Valid
19	0,001	Valid
20	0,001	Valid
21	0,003	Valid
22	0,000	Valid
23	0,008	Valid

24	0,040	Valid
----	-------	-------

Data yang didapatkan peneliti dengan menyebar angket dengan 24 pernyataan kepada 30 responden dan dapat dikatakan sig dan valid dengan ketentuan nilai sig ditetapkan pada angka 0,05. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ditemukan nilai terendah dengan nilai 0,000 yang terdapat pada pernyataan nomor 8, 16, dan 22 dan ditemukan nilai tertinggi dengan nilai 0,041. Kemudian pada *pearson correlation* nilai r_{hitung} tertinggi dengan nilai 0,725 yang terdapat pada pernyataan nomor 8 dengan nilai r_{tabel} 0,05=0,361 dan nilai r_{hitung} terendah dengan nilai 0,375 yang terdapat pada pernyataan nomor 6 dengan nilai r_{tabel} 0,05=0,361.

Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai suatu alat pengukuran konsisten jika diulang pada situasi atau kondisi yang berbeda.

Tabel 2. Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,849	24

Data yang didapatkan peneliti menghasilkan nilai *alpha* 0,849 yang berada pada kisaran nilai 0,81-1,00 dengan tingkat realibilitas sangat tinggi pada tingkat realibilitas berdasarkan tabel Nilai *Alpha cronbach*.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistic version 23* dengan menggunakan rumus linear regresi sederhana : $\hat{Y} = \alpha + bX$.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	76,529	5,833		13,120	,000
Pengaruh Kecerdasan Emosional	,090	,072	,230	2,250	,021

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil spss di atas di dapatkan α : nilai konstanta yang dihasilkan yaitu sebesar 76,529 yang berarti bahwa nilai konsisten kecerdasan emosional sebesar 76,529. b = Koefisien arah regresi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,090 yang berarti bahwa setiap penambahan 1 poin nilai kecerdasan emosional (X), akan membuat nilai hasil belajar (Y) bertambah sebesar 0,090. Nilai koefisien bernilai positif yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang berarti semakin tinggi kecerdasan emosional siswa semakin tinggi hasil belajar yang akan di dapatkan begitupun sebaliknya, yang memberikan hasil persamaan regresi linear yaitu $\hat{Y} = 76,529 + 0,090X$.

Uji t

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional variabel (X) dengan variabel (Y) Hasil belajar, dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar sehingga H_0 diterima dan H_1 diterima.

Hasil output *SPSS 23* yang didapatkan yaitu diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,250 dan t_{tabel} didapatkan menggunakan rumus $(df) = n-2$, $(30-2 = 28)$ yang dapat dilihat pada tabel *anova* yang ada pada lampiran 9 (hlm. 64) dengan hasil nilai sebesar 1,701. Hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,250 > 1,701$, maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan

pada penelitian ini kecerdasan emosional atau variabel (X) berpengaruh terhadap hasil belajar atau variabel (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian serta pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada uji validitas ditemukan nilai terendah dengan nilai 0,000 yang terdapat pada pernyataan nomor 8, 16, dan 22 dan ditemukan nilai tertinggi dengan nilai 0,041 yang terdapat pada pernyataan nomor 6.
2. Pada uji realibilitas data yang didapatkan peneliti menghasilkan nilai *alpha* 0,849 yang berada pada kisaran nilai 0,81-1,00 dengan tingkat realibilitas sangat tinggi pada tingkat realibilitas berdasarkan tabel Nilai *Alpha cronbach*.
3. Pada uji hipotesis dengan menggunakan rumus linear regresi sederhana Nilai koefisien bernilai positif yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang berarti semakin tinggi kecerdasan emosional siswa semakin tinggi hasil belajar yang akan di dapatkan begitupun sebaliknya, yang memberikan hasil persamaan regresi linear yaitu $\hat{Y} = 76,529, X = 0,090$
4. Pada uji t yang didapatkan yaitu diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,250 dan t_{tabel} didapatkan pada tabel *anova* dengan hasil nilai sebesar 1,701. Hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,250 > 1,701$, maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini kecerdasan emosional atau variabel (X) berpengaruh terhadap hasil belajar atau variabel (Y).

REFERENSI

- Ansori, A. (2020). Kepribadian dan emosi. *Jurnal literasi pendidikan nusantara*, 1(1), 41-54.
- Apriliyani, A. (2020). Hubungan intensitas bermain permainan online dengan kecerdasan emosional. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 41
- Fajri, C., Amelya, A., & Suworo, S. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Indonesia Applicad. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 370.
- Fidya, I., Romdanih, R., & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif Wordwall. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 219).
- Goleman, D. (2018). Kecerdasan emosional. Gramedia Pustaka Utama.
- Haryanto, A. (2021). Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VI SDN 42 Kota Bima. *Pendidkas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 7-8.
- Wahdah, A. Z., & Malasari, P. N. (2022). Studi Ex Post Facto: Apakah Kecerdasan Emosional Berkontribusi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa?. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 4(2), 128.